

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Seluruh pembelajaran yang diperuntukkan bagi peserta didik pada jalur pendidikan formal jenjang pendidikan dasar dan menengah lazim dikelompokkan menjadi dua macam yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler bagi kalangan siswa biasa disingkat sebagai "*ekskul*" merupakan kegiatan penunjang kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan di luar layanan konseling untuk membantu

---

<sup>1</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2006), hal. 5-6

pengembangan para siswa. Dalam Kamus Ilmiah Populer, ekstrakurikuler adalah pelajaran atau pendidikan tambahan diluar kurikulum/rencana pelajaran.<sup>2</sup>

Kurikulum yang dikembangkan madrasah sama dengan sekolah umum yaitu dengan mengajarkan ilmu-ilmu eksakta dan ilmu sosial sebagaimana diajarkan di sekolah umum sederajat. Namun yang membedakan adalah tambahan pengetahuan agama yang juga diajarkan di madrasah dan ini merupakan ciri khas pendidikan di madrasah. Langkah-langkah peningkatan mutu kualitas madrasah juga terus berjalan baik dalam meningkatkan kualitas guru maupun kurikulum yang dikembangkannya. Sebagaimana yang selalu menjadi kajian mendalam dalam kementerian agama.<sup>3</sup>

Proses-proses psikososial melibatkan perubahan-perubahan dalam aspek perasaan, emosi dan keberanian individu, serta cara yang bersangkutan berhubungan dengan orang lain. Contoh: rasa percaya diri dan keberanian anak dalam belajar, juga perkembangan hubungan pergaulan dengan teman, dan agresivitas terhadap teman.<sup>4</sup> Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diharapkan siswa menjadi pribadi yang berani, disiplin dan memiliki karakter serta kecakapan yang baik diluar jam pelajaran. Prestasi tidak hanya diraih didalam kelas, diluar kelas pun jika siswa dibina dan dibimbing dengan baik bisa menghasilkan prestasi yang akan membawa nama baik lembaga.

---

<sup>2</sup> Dahlan al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2001), hal .144.

<sup>3</sup> Nanang Fatchurochman, *Peran Madrasah di Era Globalisasi*, (Vol 02, Nomor 1, Juni 2014), hal. 76

<sup>4</sup> Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan Konseling Islam di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal 13

Menurut Kamus lengkap Bahasa Indonesia, ekstrakurikuler adalah berada di luar program, tidak termasuk program khusus, program tambahan.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Sulistyorini ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan disekolah Islam, namun dalam pelaksanaannya berada diluar jam pelajaran resmi dikelas. Artinya diluar jam-jam pelajaran yang tercantum dalam jadwal pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap demi untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.<sup>6</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berfungsi sebagai wadah penyaluran hobi, minat, dan bakat para siswa secara positif yang dapat mengasah kemampuan, daya kreativitas, jiwa sportivitas, dan meningkatkan rasa percaya diri dan lain-lain. Akan lebih baik lagi bila kegiatan ini mampu memberikan prestasi gemilang di luar sekolah sehingga dapat mengharumkan nama sekolah. Pada suatu satuan pendidikan dasar lazim terdapat daftar kegiatan ekstrakurikuler semisal Pramuka, PMR, drum band, kesenian dan olahraga . Dalam kurikulum 2013 Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti seluruh siswa, akan tetapi pada penelitian ini yang dimaksud pramuka adalah ekstrakurikuler diluar jam pelajaran yang hanya diikuti sebagian aktifis pramuka saja.

---

<sup>5</sup> Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia, *Senja, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Aneka Ilmu bekerjasama Difa Publisher), hal. 291

<sup>6</sup> Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 80

Pada dasarnya pendidikan memberikan bimbingan dan tuntunan kepada seseorang untuk meningkatkan kualitas dirinya dan peranannya dalam masyarakat.<sup>7</sup> Madrasah diharapkan mampu melahirkan tokoh-tokoh pemimpin bangsa yang tidak hanya cerdas, kreatif, dinamis, kompetitif, dan produktif, tapi juga konsisten memegang nilai-nilai ketuhanan yang mengedepankan kejujuran, kebenaran, keadilan, kemanusiaan, dan kesejahteraan.<sup>8</sup> Oleh karena itu dengan peningkatan kualitas tersebut juga harus diimbangi dengan hasil belajar yang baik dari jam sekolah maupun di luar jam sekolah.

Hal itu mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan luar sekolah yakni kegiatan ekstrakurikuler untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Menurut Nana Sudjana, dalam memberikan penilaian hasil belajar juga memperhatikan sasaran pokok yang salah satunya menyangkut sikap, minat, perhatian, ketrampilan siswa sebagai akibat dari proses mengajar dan belajar.<sup>9</sup> Pada praktik dan temuan di lapangan terdapat kesenjangan keaktifan siswa. Siswa yang mengikuti organisasi di ekstrakurikuler yang mendominasi di kelas. Siswa yang ikut ekstrakurikuler juga mudah dalam mengikuti pembelajaran dengan model *study center*. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga lebih disiplin dibanding siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler.

---

<sup>7</sup> Abd Aziz, *Orientasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Yogyakarta: teras, 2010), hal. 3

<sup>8</sup> Jamal Ma'ruf Asmani, *Kiat Melahirkan Madrasah Unggulan*, (Yogyakarta: DIVA pers, 2013), hal. 18

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hal. 113.

Berdasarkan uraian diatas, penulis terdorong melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung. Adapun penelitian tersebut penulis beri judul ” **Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung** “.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.
- b. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler drumband terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.
- c. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tahfidz terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.
- d. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pidato bahasa arab terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.
- e. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pidato bahasa inggris terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

- f. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler baca kitab terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.
- g. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler sepak bola terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.
- h. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bola volly terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

## 2. Pembatasan Masalah

Agar secara akademik terjadi pembahasan yang intensif dan mendalam serta penelitian yang dilakukan lebih terarah dan terfokus maka terhadap sekian sub masalah yang dikenali dan diidentifikasi diatas maka perlu dipilih dan dibatasi masalah menjadi seperti dibawah ini :

- a. Adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.
- b. Adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler drumband terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.
- c. Adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tahfidz terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung?
- b. Adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler drumband terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung?
- c. Adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tahfidz terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan bekerja lebih terarah dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler drumband terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tahfidz terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

## **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis didefinisikan sebagai sesuatu dugaan sementara yang diajukan peneliti yang berupa pertanyaan-pertanyaan untuk diuji kebenarannya.<sup>10</sup> Adapun Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ha: Terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.
2. Ha: Terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler drumband terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.
3. Ha: Terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tahfidz terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan hasil penelitian dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak. Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi khasanah ilmiah mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drum band terhadap hasil belajar siswa. Ekstrakurikuler di

---

<sup>10</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* , (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006, hal. 9



Madrasah Ibtidaiyah sangat menunjang citra Madrasah dan dapat pula menjadi pundi-pundi prestasi Madrasah.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Kepala MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung sebagai masukan dalam merumuskan kebijakan peningkatan mutu kegiatan ekstrakurikuler khususnya pramuka, drum band dan tahfidz yang dapat mempengaruhi secara positif dengan peningkatan mutu kegiatan intrakurikuler .

### b. Bagi Guru MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para guru sebagai masukan dalam merumuskan strategi yang lebih baik untuk memotivasi para siswa agar lebih serius dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memperkokoh capaian prestasi belajar yang mengarah pada maksimalisasi multi kecerdasan termasuk mengenai kecerdasan.

### c. Bagi pembina atau pelatih ekstrakurikuler MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan para pembina atau pelatih supaya lebih giat mengajarkan dan membina kegiatan ekstrakurikuler dan juga tidak mengesampingkan prestasi

atau hasil belajar yang lebih baik untuk bekal menyongsong kehidupan yang akan datang.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pengembangan design/rancangan penelitian yang lebih relevan bagi tuntutan perkembangan zaman.

## **G. Penegasan Istilah**

Agar para pembaca mempunyai persepsi, penafsiran dan pemahaman yang sama terhadap tema proposal ini, maka dirasa perlu memaparkan penegasan istilah sebagai berikut :

### 1. Secara Konseptual

#### a. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran; pelajaran/pendidikan tambahan diluar kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap demi untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.

#### b. Hasil belajar

Hasil belajar adalah prestasi yang telah dicapai siswa melalui suatu kegiatan belajar dan evaluasi belajar siswa.

## 2. Secara Operasional

### a. Kegiatan ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang akan diteliti kali ini adalah diluar ekstrakurikuler wajib, yaitu: pramuka, drumband dan tahfidz di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

### b. Hasil belajar

Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar siswa pada nilai rapot semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 Penelitian ini mengukur tingkat pengaruh kuantitatif antara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, drumband dan tahfidz terhadap hasil belajar siswa yang diukur melalui angket berskala ordinal.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk gambaran awal tentang isi, pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung”, disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

BAB I yaitu pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II yaitu berisi tentang landasan teori yang terdiri dari : Tinjauan Ekstrakurikuler, Ekstrakurikuler Pramuka, Ekstrakurikuler Drumband, Ekstrakurikuler Tahfidz, Hasil Belajar, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir.

BAB III yaitu berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari : Rancangan Penelitian, Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi, Sampel Penelitian, Kisi-kisi Instrumen, Instrumen Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.

BAB IV yaitu berisi tentang laporan hasil penelitian, yang berisi tentang Deskripsi Data dan Pengujian Hipotesis.

BAB V yaitu berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang berisi tentang : Pembahasan Rumusan Masalah I, Pembahasan Rumusan Masalah II, Pembahasan Rumusan Masalah III.

BAB VI yaitu berisi penutup dengan kesimpulan penelitian dan saran.